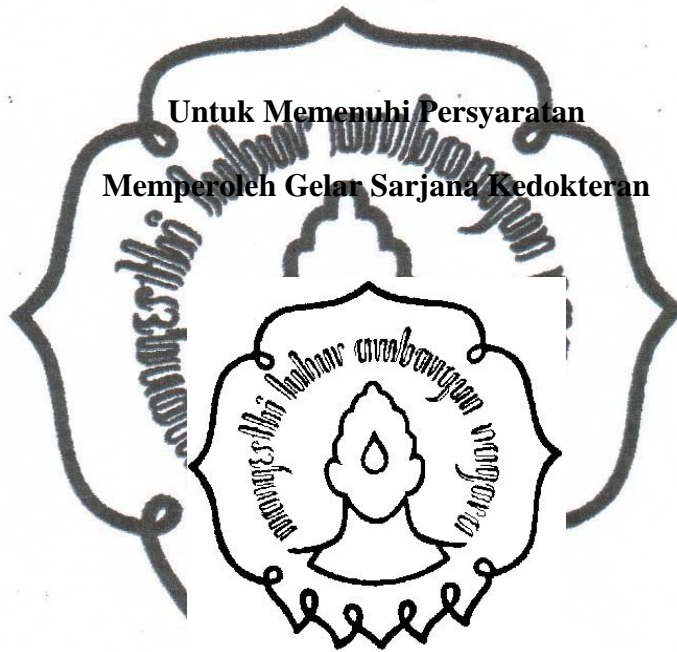


**HUBUNGAN PENGETAHUAN TENTANG KODE ETIK KEDOKTERAN
DENGAN SIKAP DOKTER MUDA SAAT BERKOMUNIKASI KE
PASIEN**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran**



SHANTY FITRIA ANDRIANI

G0014220

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SEBELAS MARET**

Surakarta

2017

**Skripsi dengan judul: Hubungan Pengetahuan Tentang Kode Etik
Kedokteran Dengan Sikap Dokter Muda Saat Berkomunikasi ke Pasien**

Shanty Fitria Andriani, NIM: G0014220, Tahun: 2017

Telah diuji dan sudah disahkan di hadapan **Dewan Penguji Skripsi**
Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret

Pada Hari Rabu, Tanggal 20 Desember 2017

Pembimbing Utama

Nama : **Dr. Hari Wujoso, dr, Sp.F, MM**
NIP : NIP 196210221995031001 (.....)

Pembimbing Pendamping

Nama : **Novianto Adi Nugroho, dr**
NIP : NIP 1987112220130201 (.....)

Penguji

Nama : **Andy Yok Siswosaputro, drg., M.Kes**
NIP : NIP195211201986011001 (.....)

Ketua Tim Skripsi

Surakarta, 20 Desember 2017
Kepala Program Studi

Kusmadewi Eka Damayanti, dr., M.Gizi
NIP 19830509 200801 2 005

Sinu Andhi Jusup, dr., M.Kes.
NIP 19700607 200112 1 002

PERNYATAAN

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.



Surakarta, 14 Desember 2017

Shanty Fitria Andriani

NIM. G0014220

ABSTRAK

Shanty Fitria Andriani, G0014220, 2017. Hubungan Pengetahuan Tentang Kode Etik Kedokteran Dengan Sikap Dokter Muda Saat Berkomunikasi ke Pasien.

Latar Belakang: Kode Etik Kedokteran Indonesia (KODEKI) adalah kumpulan norma yang dijadikan pedoman para dokter dalam berpraktik dimasyarakat. Kode etik tersebut terdiri dari prinsip umum aturan profesi serta norma fungsional untuk mempertahankan hubungan kepercayaan dokter-pasien. Selain berlandaskan norma-norma etik, etika kedokteran mengutamakan keselamatan pasien dengan prinsip *beneficence*, *non maleficence*, *autonomy* dan *justice*. Keselamatan pasien menjadi isu penting dikarenakan banyaknya kasus *medical error* yang terjadi diberbagai Negara. Kesalahan yang dapat ditimbulkan dari manusia salah satunya terjadi karena masalah komunikasi. Komunikasi merupakan kompetensi yang harus dikuasai oleh seorang dokter. Komunikasi tidak efektif menyebabkan kejadian *medical errors* sebesar 50%. Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan pengetahuan tentang kode etik kedokteran dengan sikap dokter muda saat berkomunikasi ke pasien..

Metode: Penelitian ini bersifat observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Subjek dalam penelitian ini adalah dokter muda di RSUD Dr. Moewardi. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling* yang berjumlah 60 orang. Data yang didapat dianalisis menggunakan uji korelasi *Spearman*.

Hasil: Dari hasil analisis data, terdapat tidak ada hubungan pengetahuan tentang kode etik kedokteran dengan sikap dokter muda saat berkomunikasi ke pasien dengan nilai $p= 0,278$, kekuatan korelasi lemah dan arah korelasi negative ($r= -0,142$)

Simpulan: Tidak ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan tentang kode etik kedokteran dengan sikap dokter muda saat berkomunikasi ke pasien.

Kata Kunci: Kode etik kedokteran, Keselamatan pasien

ABSTRACT

Shanty Fitria Andriani, G0014220, 2017. *The Correlation Between The Knowledge of Medical Ethic Code and The Attitude of Young Doctor When Communicated With Patient.*

Background: *The medical ethic code is a set of norms that used as guidance for doctors in the community. The ethic code consist of the general principles of professional rules and functional norms for maintaining the doctor-patient relationship. Besides based on the norms of ethic, ethic code gives priority to patient safety with the principle of beneficence, non maleficence, autonomy and justice. Patient safety is an important issue because it causes many medical error cases in some countries. Communication is the one of the problem can be caused by human error. Communication is a competency that must be owned by a doctor. Ineffective communication causes 50% medical errors. This research is intended to determine whether there is correlation between the knowledge of medical ethic code and the attitude of the young doctor when communicate with patient.*

Methods: *This research used the observational analytical method with the cross-sectional approach. The subjects were the young doctors in Dr. Moewardi hospital. The sample of research were taken by using the purposive sampling technique. This research included sixty young doctors. The data of research were analyzed by using the Spearman's correlation test.*

Results: *There is no correlation between the knowledge of medical ethic code and the attitude of young doctor when communication with patient as indicated by the p-value = 0,278 with the weak strength of the correlation and the negative correlation direction as indicated by the r-value = -0,142.*

Conclusions: *There is no significant correlation between the knowledge of medical ethic code and the attitude of young doctor when communicated with patient.*

Keywords: *Medical Ethic Code, Patient Safety*

PRAKATA

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan Pengetahuan Tentang Kode Etik Kedokteran Dengan Sikap Dokter Muda Saat Berkomunikasi ke Pasien”.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat kelulusan tingkat sarjana di Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret Surakarta. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari kerjasama dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis menghaturkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Hartono, dr., M.Si, selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret Surakarta.
2. Sinu Andhi Jusup, dr., M.Kes selaku Ketua Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret Surakarta.
3. Kusmadewi Eka Damayanti, dr., M.Gizi, selaku Ketua Tim Skripsi Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret Surakarta, beserta seluruh staf skripsi yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini.
4. Staf Bagian Skripsi FK UNS Bapak Nardi dan Ibu Nita yang telah memberikan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Dr. Hari Wujoso, dr, Sp. F., MM dan Novianto Adi Nugroho, dr selaku pembimbing yang telah berkenan meluangkan waktu memberikan bimbingan dengan sabar, saran, dan motivasi.
6. Andy Yok Siswosaputro, drg, M.Kes, selaku penguji yang telah berkenan menguji dan memberikan saran, bimbingan, nasihat untuk menyempurnakan kekurangan dalam penulisan skripsi ini.
7. Bagian SMF Forensik dan Medikolegal RSUD Dr. Moewardi.
8. Yang tercinta kedua orang tua, Ayahanda Desriandi dan Ibunda Nini Sulastri, kakak Fatimah Lidya Andriani, Adik Firdaus Nandipinta serta seluruh keluarga besar yang senantiasa mendoakan dan memberikan dukungan.
9. Indra Darian Wicaksana yang selalu memberikan semangat, nasihat dan meluangkan waktunya untuk membantu menyelesaikan skripsi ini.
10. Rinanda Dwi Octavia, teman-teman B7 dan B5 untuk semangat, nasihat dan motivasi serta menjadi pendengar yang baik dalam perjuangan penulis menyelesaikan skripsi ini.
11. Pihak-pihak yang berperan dalam penulisan skripsi, yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Surakarta, Desember 20117
Shanty Fitria Andriani

DAFTAR ISI

PRAKATA.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II.....	5
A. Etika.....	5
1. Pengertian Etika.....	5
2. Etika Profesi Kedokteran.....	6
3. Kode Etik Kedokteran.....	8
B. Pengetahuan.....	9
1. Pengertian.....	9
2. Sumber Pengetahuan.....	10
3. Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan.....	11
C. Sikap.....	12
1. Pengertian Sikap.....	12
2. Pembentukan Sikap.....	13
3. Tingkatan sikap.....	14
4. Ciri-ciri sikap.....	15
5. Sikap dokter dalam berkomunikasi.....	15
D. Keselamatan Pasien (Patient Safety).....	17
1. Sembilan Solusi Keselamatan Pasien.....	18
2. Standar keselamatan dibagi menjadi tujuh, yaitu :.....	21
3. Sasaran keselamatan pasien terdiri dari enam, yaitu :.....	21
4. Sasaran Keselamatan Pasien II (Komunikasi Efektif).....	21
5. Tujuh langkah mencapai keselamatan pasien terdiri atas :.....	23
E. Komunikasi.....	23

1. Pengertian komunikasi	23
2. Elemen-elemen dan Proses Komunikasi	24
3. Jenis Komunikasi	25
4. Komunikasi Efektif Dokter-Pasien	26
E. Kerangka Pemikiran.....	29
F. Hipotesis.....	30
BAB III	31
A. Jenis Penelitian.....	31
B. Lokasi Penelitian.....	31
C. Subjek Penelitian.....	31
D. Teknik Sampling.....	31
E. Variabel Penelitian.....	32
F. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	32
G. Instrumen Penelitian.....	32
H. Cara Kerja dan Teknik Pengumpulan Data.....	33
I. Rancangan Penelitian.....	34
J. Teknik Analisis Data.....	34
BAB IV	35
A. Data Hasil Penelitian.....	35
2. Analisis univariat.....	35
a. Karakteristik Sampel Penelitian Pengetahuan KODEKI	35
b. Karakteristik Sampel Penelitian Sikap Berkomunikasi.....	36
B. Analisis Hasil Data Penelitian (Uji Bivariat).....	37
BAB V.....	39
A. Karakteristik Responden	39
B. Hubungan Pengetahuan dengan Sikap Berkomunikasi	39
BAB VI.....	43
A. Simpulan	43
B. Saran.....	43
DAFTAR PUSTAKA	44

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Distribusi hasil skor pengetahuan kodeki	38
Tabel 4.2	Distribusi hasil skor sikap berkomunikasi	39
Tabel 4.3	Uji Normalitas Data dengan Uji <i>Kolmogorov-Smirnov</i>	40
Tabel 4.4	Uji Normalitas Transformasi Data Skor Pengetahuan KODEKI.....	41
Tabel 4.5	Uji Korelasi <i>Spearman</i>	41



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Elemen-elemen dan proses komunikasi	24
Gambar 2.2	Sesi penggalian informasi	28
Gambar 2.3	Kerangka Pemikiran.....	29



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Kelaikan Etik (*Ethical Clearance*)

Lampiran 2. Surat Ijin Penelitian

Lampiran 3. Persetujuan responden, kuesioner pengetahuan dan sikap berkomunikasi

Lampiran 4. Hasil SPSS

